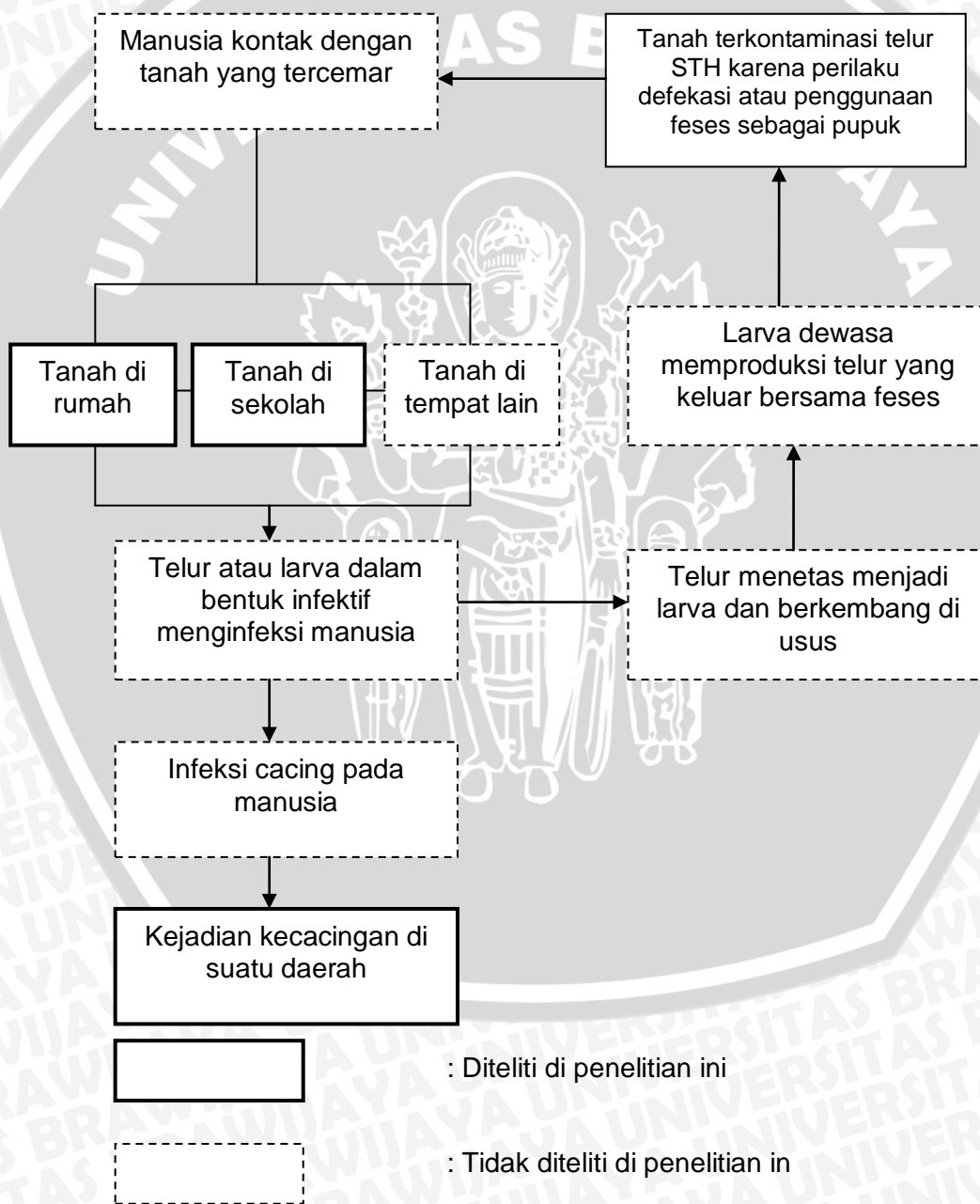


BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Teori



3.2 Kerangka Berpikir

Soil – transmitted helminth memerlukan tanah sebagai tempat perkembang biakannya. Kontak dengan tanah yang tercemar menyebabkan larva atau telur cacing infeksiif masuk ke dalam tubuh manusia. Dalam tubuh manusia, telur akan berkembang menjadi larva dewasa. Larva dewasa memproduksi telur yang keluar bersama feses manusia. Perilaku defekasi di tanah atau penggunaan feses sebagai pupuk dapat berdampak terhadap pencemaran tanah di sekitar lingkungan tersebut. Bila tanah tersebut terkontaminasi oleh telur STH, maka telur akan berkembang menjadi fase infeksiif dan siklus akan berulang kembali.

Pencemaran tanah dapat terjadi dimana saja, termasuk tanah di rumah dan tanah di sekolah. Penelitian ini akan melihat hubungan antara pencemaran tanah di rumah dan sekolah oleh telur dan larva STH dengan kejadian kecacingan pada siswa SD Negeri di Kecamatan Kedungkandang.

3.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara pencemaran tanah oleh telur dan larva cacing di sekolah dan rumah dengan kejadian kecacingan. Semakin tinggi persentase pencemaran tanah oleh telur dan larva cacing di lingkungan rumah dan sekolah, maka angka kejadian kecacingan akan semakin tinggi.

